

Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Penelitian Dosen Melalui Pemanfaatan Perpustakaan Digital

Desika Handayani¹, Ririn Rizki Apdasuli², Desy Eka Citra Dewi³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia

ARTICLE HISTORY

Received: March 01, 2025

Revised: March 24, 2025

Accepted: April 21, 2025

Published: April 29, 2025

CONTENT

[Pendahuluan](#)

[Metode](#)

[Hasil dan Pembahasan](#)

[Implikasi Penelitian](#)

[Arah Penelitian Masa Depan](#)

[Kesimpulan](#)

[Ucapan Terimakasih](#)

[Pernyataan Kontribusi Penulis](#)

[Pernyataan Konflik Kepentingan](#)

[Referensi](#)

[Informasi Artikel](#)

ABSTRACT

The quality of lecturer research is one of the important indicators in assessing the quality of higher education. In the current era of information and technology, digital libraries are often the main tool for lecturers in accessing the literature needed for research. However, there is less than optimal utilization, which can affect lecturer research. So this journal research is to analyze various factors that affect the quality of lecturer research through the use of digital libraries. The method used by researchers is a literature study, namely collecting and analyzing related literature such as articles, journals, books, and other academic documents if needed. This study concludes that factors that affect the quality of lecturer research with the use of digital libraries such as information literacy skills, access to technology, institutional policies, and support from librarians also play a very important role in maximizing the potential of digital libraries in improving the quality of lecturer research. The results are divided into two factors, namely the convenience factor where conditions make it easier for researchers to find, manage, and utilize available information and technology and the obstacle factor where the individual conditions of lecturers in the research process. For good quality, there is comprehensive training on the use of digital libraries. Lecturers who are well trained in utilizing digital libraries can produce scientific works that are of higher quality and relevant to current developments in the academic field.

KEYWORDS

Research, Digital Library, Lecture

1. PENDAHULUAN

Dosen, menurut Pasal 1 UU 14 tahun 2005, adalah pendidik profesional dan ilmuwan yang bertanggung jawab untuk mengubah, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Menurut isi undang-undang, sebagai penggerak utama dalam dunia akademik, dosen harus memiliki kemampuan analisis data yang baik untuk menghasilkan penelitian yang valid dan relevan. Analisis data yang tepat dan akurat adalah komponen penelitian yang sangat penting (Simarmata, 2005). Zaman sekarang, perpustakaan digital menjadi sangat mudah untuk mendapatkan data. Namun, meskipun akses ke perpustakaan digital menjadi lebih mudah, banyak dosen masih menghadapi sejumlah masalah untuk memanfaatkan sumber daya ini secara optimal.

Berbagai faktor memengaruhi penelitian dosen. Misalnya, sebuah studi menemukan bahwa dukungan organisasi berkontribusi signifikan terhadap kinerja penelitian dosen, dengan persentase pengaruh 32,5%. Faktor lain, seperti faktor individu dosen sendiri, juga berkontribusi fasilitas dan dana, tuntutan akademik, penelitian dosen juga dipengaruhi oleh keahlian dan latar belakang akademik, dan biasanya pengalaman dosen senior dengan latar

* **Corresponding Author:** Desika Handayani, ✉ rustamsamsihidayat@gmail.com

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia

Address: Jl. Raden Fattah, Pagar Dewa, Selebar, Kota Bengkulu, Indonesia

How to Cite (APA Style 7th Edition):

Handayani, D., Apdasuli, R. R., Dewi, D. E. C.. (2025). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Penelitian Dosen Melalui Pemanfaatan Perpustakaan Digital. *Journal of Eduaction, Teaching and Learning Research*, 1(2), 1-6. <https://ojs.aeducia.org/index.php/jetlr/article/view/269>



Copyright © 2025 The Authors. Published by Academia Edu Cendekia Indonesia (AEDUCIA). All rights reserved. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

belakang pendidikan yang kuat memiliki kecenderungan untuk melakukan penelitian yang lebih produktif (Margaretha, 2012). Meskipun demikian, banyak dosen muda yang berbakat juga menggunakan perpustakaan digital untuk menerbitkan penelitian mereka.

Perpustakaan digital menawarkan berbagai koleksi buku, jurnal, dan literatur ilmiah yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Menurut penelitian yang dilakukan di Universitas Komputer Indonesia, elemen seperti dukungan manajemen, kemampuan individu, dan ketersediaan sumber daya digital memiliki dampak yang signifikan terhadap seberapa baik penelitian dosen (Kuniatai, 2027). Fakta adalah bahwa banyak dosen menghadapi masalah teknis atau tidak tahu bagaimana menggunakan perpustakaan digital.

Penelusuran tentang penelitian yang relevan tentang mengevaluasi berbagai komponen yang mempengaruhi kualitas penelitian dosen dengan menggunakan perpustakaan digital, antara lain Mustomi (2018) dengan judul "Karakteristik Dosen dan Persepsi Mahasiswa dalam penelitiannya" menjelaskan bahwa atribut dosen memiliki pengaruh besar terhadap motivasi belajar siswa. Persepsi siswa terhadap dosen yang komunikatif dan mampu menyampaikan materi dengan baik dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa atribut dosen tidak hanya mempengaruhi motivasi siswa untuk belajar, tetapi juga dapat berkontribusi pada kualitas penelitian yang mereka lakukan.

Kustiyati (2017) "Kompetensi Dosen" menyatakan bahwa kompetensi dosen, termasuk kompetensi pedagogik dan profesional, sangat penting dalam menentukan kualitas pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. Dosen dengan kompetensi tinggi dalam bidangnya akan lebih mampu menghasilkan penelitian yang berkualitas tinggi. Kemampuan untuk mengakses dan memanfaatkan sumber daya perpustakaan digital termasuk dalam kompetensi ini.

Syaripuddin dkk (2021) "Peningkatan Kualitas Penelitian Dosen, Guru, dan Mahasiswa melalui Webinar Metodologi Penelitian Pendidikan." Tujuan dari kegiatan webinar tentang metodologi penelitian pendidikan adalah untuk memberikan pengetahuan tentang metodologi terbaru untuk membantu dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.

Yoyo Zakaria Ansori, dkk (2019), membahas Perpustakaan digital di Universitas YARSI ditanggapi dengan positif oleh para responden karena hampir semua yang diharapkan oleh responden terpenuhi. Hal ini terbukti dari pernyataan-pernyataan yang disampaikan oleh mereka yang pada umumnya baik. Pemahaman tentang perpustakaan digital yang menjawab faham lebih dari 50 %.

Dari beberapa penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa dukungan institusi dalam bentuk pelatihan dan penyediaan infrastruktur yang memadai sangat penting untuk meningkatkan pemanfaatan perpustakaan digital. Selain itu, dosen sering menghadapi masalah seperti konektivitas internet yang tidak stabil, keterbatasan akses ke koleksi tertentu, dan kurangnya pelatihan tentang cara menggunakan perpustakaan digital. Hal ini menyebabkan rendahnya tingkat pemanfaatan perpustakaan digital dalam kegiatan penelitian dosen.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai faktor yang mempengaruhi kualitas penelitian dosen ketika mereka menggunakan perpustakaan digital. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas penelitian dosen dengan menggunakan studi pustaka atau studi kepustakaan, yang merupakan pendekatan yang tepat untuk menganalisis faktor-faktor ini. Beberapa kendala yang dihadapi dalam penelitian ini termasuk masalah konektivitas internet yang tidak stabil, keterbatasan akses ke koleksi tertentu, dan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran kepada pengelola perpustakaan dan institusi pendidikan tentang bagaimana dosen dapat menggunakan lebih banyak perpustakaan digital. Ini akan membantu meningkatkan kualitas penelitian di perguruan tinggi.

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (library reserach) dengan pendekatan analisis deskriptif, yakni serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca serta mencatat dan mengola data penelitian (Zed, 2008). Oleh karena itu, dalam penelitian ini, peneliti hanya membatasi sumber data penelitian dari bahan-bahan koleksi perpustakaan saja (tanpa observasi dan wawancara), terutama berupa buku, artikel jurnal, majalah ilmiah, media massa, laporan penelitian, dan makalah.

Beberapa langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah: 1) menyiapkan alat dan perlengkapan; 2) menyusun bibliografi kerja; 3) mengatur waktu penelitian; 4) membaca dan membuat catatan penelitian; dan 5) menyimpulkan dan menganalisis hasil penelitian (Zed, 2008).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menjadi dosen yang memberi pelayanan yang terbaik kepada mahasiswa, perguruan tinggi perlu mengetahui apa atau bagaimana kriteria dosen yang berkualitas profesional yang diharapkan mahasiswa. Menurut Kustiyati (2017) dosen yang berkualitas harus memiliki kompetensi pedagogik yang baik, termasuk kemampuan untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran. Mereka juga harus dapat membuat lingkungan belajar yang menyenangkan dan interaktif sehingga siswa merasa terlibat dalam proses pembelajaran (Mustomi, 2018). Dosen yang profesional mempengaruhi kualitas proses belajar mengajar. Dosen yang profesional tidak hanya menguasai materi ajar tetapi juga memiliki metodologi pengajaran yang efektif dan terorganisir, yang menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi metodologis dosen dapat menciptakan kondisi pembelajaran yang lebih baik bagi siswa (Murni & Burhanudin, 2017).

Kinerja dosen tidak hanya berdampak pada kualitas perguruan tinggi, tetapi juga berdampak langsung pada perkembangan karir akademis mereka. Dosen lebih banyak menghabiskan waktu mereka dalam pengajaran saja, sementara penelitian, terutama yang terpublikasi, sangat sedikit dan hanya memenuhi persyaratan minimum (Suhartini, 2020).

Dosen harus memahami metodologi penelitian untuk merancang penelitian yang efektif. Oleh karena itu, penting bagi institusi pendidikan untuk terus memberikan pelatihan dan sumber daya yang diperlukan untuk mendukung pemahaman dosen tentang metodologi penelitian. Pemahaman dosen tentang metodologi penelitian sangat berpengaruh pada kualitas siswa yang menulis skripsi, tesis, atau disertasi.

Di era publikasi yang semakin kompetitif, kualitas penelitian dosen diharapkan menjadi salah satu indikator penting untuk kualitas pendidikan tinggi. Salah satu cara untuk menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas tinggi adalah dengan menggunakan perpustakaan digital dalam penelitian. Jika referensi di perpustakaan konvensional tidak up-to-date atau tidak mencukupi, kehadiran perpustakaan digital akan membuat penelitian menjadi lebih mudah.

Banyak teknologi hadir saat Indonesia memasuki era revolusi industri 4.0. Ini juga mencakup perpustakaan, karena ada perpustakaan digital (Pradana, 2020). Perpustakaan digital, juga disebut sebagai perpustakaan digital, adalah organisasi yang menyediakan staf dan sumber-sumber ahli untuk memilih, menyusun, menyediakan akses, menerjemahkan, menyebarkan, memelihara kesatuan, dan memastikan bahwa koleksi digital tetap tersedia dan murah untuk digunakan oleh komunitas tertentu atau tertentu (Saleh, 2019).

Menurut penenliti, hal ini menunjukkan manfaat perpustakaan digital. Perpustakaan digital tidak hanya membuat informasi mudah diakses dan dapat diakses di mana saja dan kapan saja, tetapi juga memainkan peran penting dalam pengembangan pendidikan dan penelitian siswa dan dosen di perguruan tinggi. Tidak ada alasan mengapa jam mengajar yang sangat padat dapat mengurangi waktu yang tersedia untuk penelitian, dan beban administratif yang tinggi dapat membuat dosen kewalahan sehingga mereka tidak memiliki waktu untuk mencari referensi penelitian di perpustakaan.

Perpustakaan digital dapat membantu penelitian dosen dengan cara-cara berikut: mereka dapat mempercepat pengembangan informasi dan pengetahuan dalam format digital, menghemat ruang penyimpanan, memberikan akses ganda (multiple access) bagi mereka yang meminjam buku, dan menghemat biaya dengan adanya komputer (hardware, perangkat lunak, atau software) dan jaringan yang tersedia sepanjang hari. Oleh karena itu, perpustakaan digital sering disebut sebagai perpustakaan virtual, perpustakaan elektronik, atau perpustakaan tanpa dinding.

Disebutkan bahwa faktor pendorong produktivitas penelitian adalah minat dan pemahaman tentang pentingnya penelitian. Selain itu, ia menemukan bahwa ekspektasi dosen akan berbeda untuk melakukan penelitian di tingkat junior dan senior. Dosen junior lebih termotivasi untuk melakukan penelitian karena alasan ekstrinsik, sementara dosen senior lebih termotivasi karena alasan intrinsik (Margaretha dkk, 2012).

Menurut peneliti, motivasi dan minat dosen dalam penelitian dipengaruhi oleh pengalaman dan pemahaman mereka tentang penggunaan teknologi informasi terkait dengan website perpustakaan digital seperti Google Scholar, JSTOR (www.jstor.org), ResearchGate (www.researchgate.net), IEEE Xplore (ieeexplore.ieee.org), MUSE (muse.jhu.edu), Perpustakaan Digital Nasional (Perpusnas), dan Academia.edu (www.academia.edu).

Dengan menggunakan website tersebut, dosen dapat berkolaborasi dalam penelitian, mengakses berbagai literatur, dan berbagi pengetahuan. Faktor-faktor tambahan yang mempengaruhi penelitian dalam menggunakan penelitian dosen untuk mempercepat penelitian Studi juga dapat berfokus pada cara akses ke perpustakaan digital meningkatkan penelitian akademik atau membantu menyebarkan hasil penelitian secara global.

Jurnal, artikel, buku elektronik, dan jenis sumber informasi ilmiah lainnya yang penting untuk proses penelitian dapat diakses dengan cepat dan luas melalui perpustakaan digital. Perpustakaan digital, yang memiliki koleksi yang

lengkap dan menyediakan materi terbaru dalam bidang ilmu mereka, cenderung lebih sering digunakan oleh dosen. Ini karena perpustakaan digital menggunakan algoritma pencarian yang canggih dan memiliki opsi filter yang memungkinkan pencarian berdasarkan tahun, jenis publikasi, atau kata kunci tertentu. Namun, ada juga platform tertentu yang hanya dapat diakses melalui langganan institusi atau melalui pembayaran.

Salah satu komponen paling penting adalah kemampuan literasi informasi. Dosen yang memiliki kemampuan untuk mencari, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara kritis akan lebih efektif menggunakan sumber digital. Tanpa keterampilan ini, meskipun akses tersedia, penggunaan sumber yang tidak valid atau kurang relevan dapat menghambat kualitas penelitian.

Ada beberapa faktor yang membuat penggunaan perpustakaan digital mudah bagi dosen untuk melakukan penelitian. Salah satunya adalah bahwa tidak semua dosen memiliki pengalaman atau keterampilan yang diperlukan. Selain itu, tidak memahami cara menggunakan fitur seperti pencarian lanjutan, filter, dan alat manajemen referensi dapat menghambat dosen dalam mengakses dan menggunakan koleksi digital secara efektif.

Akibatnya, program pelatihan yang ditawarkan oleh lembaga Jurnal mungkin membatasi akses berdasarkan lokasi geografis atau memerlukan langganan khusus karena koneksi internet yang tidak stabil atau kecepatan internet yang rendah di pulau terpencil. Bagi dosen yang bekerja di organisasi dengan anggaran terbatas atau di universitas dengan langganan internasional yang terbatas, mungkin sulit untuk mendapatkan materi yang mereka butuhkan. Perpustakaan juga dapat mengadakan pelatihan dan workshop yang membantu orang mencari informasi, mengelola referensi, dan menggunakan teknologi perpustakaan digital dengan baik. Selain itu, kendala yang terkait dengan ketersediaan konten Open Access telah memainkan peran yang signifikan dalam mengurangi biaya dan memperluas akses ke artikel dan publikasi ilmiah. Dengan lebih banyak konten yang dapat diakses secara bebas, dosen akan dapat memanfaatkan lebih banyak sumber informasi dan tidak akan terhambat oleh biaya langganan.

4. IMPLIKASI PENELITIAN

Implikasi dari studi ini menunjukkan bahwa pemanfaatan perpustakaan digital dapat secara signifikan mempengaruhi kualitas penelitian dosen. Oleh karena itu, penting bagi institusi pendidikan untuk memberikan pelatihan yang komprehensif mengenai keterampilan literasi informasi dan penggunaan teknologi yang tepat dalam mengakses sumber daya digital. Dukungan kebijakan institusional serta peran pustakawan juga sangat berpengaruh dalam menciptakan lingkungan yang mendukung optimalisasi pemanfaatan perpustakaan digital. Dengan demikian, peningkatan kemampuan dosen dalam menggunakan perpustakaan digital akan berdampak positif terhadap kualitas penelitian mereka, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas pendidikan tinggi secara keseluruhan.

5. ARAH PENELITIAN MASA DEPAN

Penelitian selanjutnya dapat difokuskan pada evaluasi lebih mendalam terhadap dampak kebijakan institusional dan dukungan pustakawan terhadap pemanfaatan perpustakaan digital oleh dosen. Selain itu, penelitian lebih lanjut dapat mengkaji bagaimana faktor-faktor sosial dan budaya di lingkungan akademik, seperti kolaborasi antar dosen atau akses ke komunitas penelitian, mempengaruhi efektivitas penggunaan perpustakaan digital. Penelitian juga dapat mengidentifikasi kendala-kendala spesifik yang dihadapi oleh dosen dalam proses penelitian mereka, serta mengembangkan solusi inovatif untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut. Terakhir, eksperimen atau studi longitudinal yang melibatkan pelatihan intensif dosen dalam pemanfaatan perpustakaan digital dapat memberikan wawasan tentang hubungan langsung antara peningkatan keterampilan digital dan kualitas penelitian yang dihasilkan.

6. KESIMPULAN

Pemanfaatan perpustakaan digital adalah salah satu dari banyak faktor yang mempengaruhi kualitas penelitian dosen, dan penggunaan perpustakaan digital memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas tersebut. Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas penelitian dosen termasuk literasi informasi, akses ke teknologi, kebijakan institusi, dan dukungan dari pustakawan. Selain itu, dukungan dari pustakawan juga memainkan peran yang sangat penting dalam memaksimalkan potensi perpustakaan digital dalam meningkatkan pendidikan. Hasilnya dibagi menjadi dua komponen: faktor kemudahan, yaitu keadaan yang membuat penelitian lebih mudah, dan faktor hambatan, yaitu keadaan yang menghalangi penelitian dosen.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kemudahan penelitian dosen dengan perpustakaan digital mencakup berbagai hal, termasuk aksesibilitas, kemudahan pencarian, integrasi alat pendukung, dan akses ke sumber daya yang relevan dan terkini. Faktor-faktor ini mempengaruhi efisiensi, kenyamanan, produktivitas, dan kemudahan penggunaan sumber daya.

Untuk meningkatkan efektivitas penggunaan perpustakaan digital oleh dosen, kendala-kendala ini yang mempengaruhi kualitas penelitian mereka dengan pemanfaatan perpustakaan digital harus diidentifikasi dan diatasi. Peningkatan infrastruktur teknologi, pelatihan literasi digital, kebijakan yang mendukung akses terbuka dan kolaborasi internasional, dan pengelolaan dan pemilihan koleksi yang lebih inklusif adalah beberapa solusi yang dapat dipikirkan. Dosen dapat menggunakan perpustakaan digital dengan lebih baik untuk mendukung pendidikan mereka dengan mengatasi masalah ini

UCAPAN TERIMAKASIH

Para penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada dosen pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan masukan sehubungan dengan penelitian ini.

PERNYATAAN KONTRIBUSI PENULIS

Seluruh penulis mendiskusikan hasil penelitian, berkontribusi pada penyusunan naskah akhir, dan menyetujui versi final untuk dipublikasikan. Seluruh penulis berkontribusi dalam perancangan penelitian (pendahuluan, metode, hasil dan pembahasan, kesimpulan) serta semua penulis telah berpartisipasi dalam menyusun, merevisi, dan menyetujui naskah akhir.

PERNYATAAN KONFLIK KEPENTINGAN

Para penulis menyatakan bahwa masing-masing tidak memiliki konflik kepentingan maupun potensi konflik sehubungan dengan penelitian, kepenulisan, dan/atau publikasi artikel ini.

PERNYATAAN PERSETUJUAN ETIS

Para penulis menyatakan bahwa penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian, termasuk memperoleh persetujuan dari lembaga terkait. Hal ini mencakup penghormatan terhadap otonomi partisipan, menjaga kerahasiaan data, serta memastikan keselamatan dan kesejahteraan mereka sesuai dengan pedoman etika penelitian yang berlaku.

REFERENSI

- Ansori, Y.Z., Budiman, I.A., & Nahdi, D.S. (2019). Islam dan Pendidikan Multikultural. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 5 (2), 110–15. <https://doi.org/10.31949/jcp.v5i2.1370>.
- Jonner, S. (2005). Karakteristik Dosen Profesional Menurut Mahasiswa: Sebuah Survey Di Fkip Universitas Batanghari. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 6 (2), 40–49. DOI: <http://dx.doi.org/10.33087/dikdaya.v6i2.5>
- Kemendikbud RI. (2021). *Keputusan Dirjen DIKTI Nomor 12 Tahun 2021 Tentang Pedoman Operasional Beban Kerja Dosen*. Jakarta: Dirjen Dikti.
- Kurniati, P.S., Fidowaty, T. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Penelitian Dosen Di Universitas Komputer Indonesia. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, 7 (2), 191–206.
- Kustiyati, S. (2017). Enhancing Pedagogical Competence of Lecturers to Improve Student Motivation and Academic Achievement. *Indonesian Journal of Midwifery*, 1 (1), 37–48.
- Margaretha, M., et al. (2012). Faktor-Faktor Penentu Produktivitas Penelitian Dosen. *Zenit Jurnal Ilmiah Universitas Kristen Maranatha*, 1 (3), [https://repository.maranatha.edu/4056/1/Faktor Penentu Produktifitas Dosen.pdf](https://repository.maranatha.edu/4056/1/Faktor%20Penentu%20Produktifitas%20Dosen.pdf).
- Murni, M., & Burhanudin, A. G. (2017). Peranan Profesionalisme Dosen Terhadap Proses Penelitian Dan Pembelajaran. Prosiding SEMDI-UNAYA (Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu UNAYA), 319–28. <http://jurnal.abulyatama.ac.id/index.php/semidiunaya/article/view/216>.
- Mustomi, D. (2018). Persepsi Tentang Karakteristik Dosen Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. *Widya Cipta*, 2 (1), 62–68. <https://doi.org/https://doi.org/10.31294/widyacipta.v2i1.2721>.

- Oviyanti, F. (1970). Kinerja Penelitian Dosen Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4 (1), 138–62. <https://doi.org/10.19109/tadrib.v4i1.1877>.
- Pradana, H.A. (2020). Pemanfaatan Digital Library Sebagai Sumber Belajar Utilization of Digital Library As a Learning Resource for Students Of. Universitas Negeri Yogyakarta. 397–408.
- Pranajaya. Perpustakaan Digital Sebagai Sumber Belajar R : Studi Kasus Di UPT Perpustakaan Universitas YARSI. *Open society conference, social and political challenges in industrial revolution 4.0 (BNBB)*, 459–74.
- Saleh, A.R. (2019). Pengertian, Manfaat, Dan Kelebihan Perpustakaan Digital. Repository.Ut.Ac.Id, 2019, 1–43. <http://repository.ut.ac.id/4207/1/PUST4317-M1.pdf>.
- Sari, M. (2020). Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA. *NATURAL SCIENCE : Jurnal Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan IPA*, 41–53.
- Souisa, J., Laurene, I., & Erlina, D.E.A. (2022). Pengaruh Faktor Perilaku yang Mempengaruhi Kinerja Penelitian Dosen dengan Niat Meneliti Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Universitas Semarang). *Solusi*, 20 (2), 187. <https://doi.org/10.26623/slsi.v20i2.5168>.
- Suhartini, Y. (2020). Pengaruh Kompensasi dan Pengembangan Karir terhadap Quality of Work Life pada Perawat Rumah Sakit di Kota Yogyakarta. *Jurnal Akuntansi & Manajemen Akmenika*, 16 (2), 454–472. DOI: <https://doi.org/10.31316/akmenika.v17i2.1079>
- Supriyadi, S. (2017). Community of Practitioners: Solusi Alternatif Berbagi Pengetahuan Antar Pustakawan. *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan*, 2 (2), 83. <https://doi.org/10.14710/lenpust.v2i2.13476>.
- Syarifuddin, S., et al. (2021). Peningkatan Kualitas Penelitian Dosen, Guru, Dan Mahasiswa Melalui Webinar Metodologi Penelitian Pendidikan. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1 (2), 1–6. <https://doi.org/10.53299/bajpm.v1i2.44>.
- Zed, M. (2008). *Metode Kepustakaan*. Jakarta: Obor.

Informasi Artikel

Pemegang Hak Cipta:

© Handayani, D., Apdasuli, R. R., Dewi, D. E. C. (2025)

Hak Publikasi Pertama:

Journal of Education, Teaching and Learning Research

Informasi Artikel:

<https://ojs.aeducia.org/index.php/jetlr/article/view/269>

Jumlah Kata: 3059

Penafian/Pernyataan Penerbit:

Pernyataan, opini, dan data yang terkandung dalam semua publikasi adalah sepenuhnya milik penulis individu dan kontributor, dan bukan milik AEDUCIA dan/atau editor. AEDUCIA dan/atau editor tidak bertanggung jawab atas segala cedera pada orang atau properti yang diakibatkan oleh ide, metode, instruksi, atau produk yang disebutkan dalam konten.

This Article is licensed under: [CC-BY-SA 4.0](#)